

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)
Bulan Laporan : Desember 2019

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Desember 2019					September 2019				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	45,852,316	-	-	-	45,852,316	43,963,502	-	-	-	43,963,502
2 Modal sesuai POJK KPMM	45,852,316	-	-	-	45,852,316	43,963,502	-	-	-	43,963,502
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	37,185,756	35,531,672	1,259,663	33,275	66,742,906	36,371,524	35,718,506	1,159,918	21,013	66,074,879
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	2,150,177	368,812	85,997	100	2,474,837	2,213,660	307,674	56,907	1,121	2,450,451
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	35,035,579	35,162,860	1,173,666	33,175	64,268,069	34,157,865	35,410,832	1,103,010	19,892	63,624,428
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	20,720,214	22,392,490	882,519	889,436	12,440,651	19,555,953	24,209,873	1,833,066	920,766	13,653,735
8 Simpanan operasional	8,766,998	-	-	-	4,383,499	8,530,465	-	-	-	4,265,233
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	11,953,215	22,392,490	882,519	889,436	8,057,152	11,025,488	24,209,873	1,833,066	920,766	9,388,503
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	5,339,202	-	21,092	-	19,752	3,975,226	-	41,967	-	22,173
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	5,339,202	833,152	21,092	9,206	19,752	3,975,226	896,742	41,967	1,190	22,173
14 Total ASF	-	-	-	-	125,055,624	-	-	-	-	123,714,289

Komponen RSF	Desember 2019					September 2019				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	829,538	-	-	-	-	838,919
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,469,649	-	-	-	734,825	1,409,216	-	-	-	704,608
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	62,043,343	17,939,510	42,656,869	70,743,190	-	56,194,692	18,760,050	43,415,331	69,611,809
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	2,919,016	813,397	-	698,600	-	1,382,144	260,596	-	268,512
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	5,114,335	1,063,484	1,083,362	2,382,254	-	3,344,007	971,119	960,997	1,948,157
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	52,872,330	14,506,781	32,081,146	59,570,838	-	50,619,292	16,315,751	33,499,981	60,052,257
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	413,182	416,730	6,618,818	4,717,188	-	397,184	403,063	6,496,174	4,622,637
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	724,480	1,139,118	2,873,542	3,374,310	-	452,066	809,521	2,458,179	2,720,246
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	-	3,681,600	21,092	17,726,420	21,246,410	-	4,538,670	41,967	17,658,796	21,839,582
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	88,095	88,095	-	-	-	47,651	47,651
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	14,138	14,138	-	-	-	8,969	8,969
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	-	3,681,600	21,092	17,624,187	21,144,177	-	4,538,670	41,967	17,602,176	21,782,962
32 Rekening Administratif	-	4,310,913	1,607,755	43,075,403	195,569	-	4,286,131	1,510,850	42,895,923	181,652
33 Total RSF	-	-	-	-	93,749,532	-	-	-	-	93,176,570
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))	-	-	-	-	133.39%	-	-	-	-	132.77%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Desember 2019

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Desember 2019 untuk posisi Bank secara **individual** adalah 133,39%, sedikit meningkat bila dibandingkan dengan posisi bulan September 2019 sebesar 132,77%. Secara keseluruhan, selama Triwulan IV/2019, NSFR Bank selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100%.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan Desember 2019 adalah sebesar IDR 125,06 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan mikro sebesar IDR 66,74 Tn (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 45,85 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2019, total ASF mengalami kenaikan sebesar IDR 1,34 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh kenaikan Modal sebesar IDR 1,89 Tn (nilai tertimbang) dan kenaikan Pendanaan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 0,67 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank adalah sebesar IDR 93,75 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 70,74 Tn (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 21,25 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2019, total RSF mengalami kenaikan sebesar IDR 0,57 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 1,13 Tn (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Desember 2019 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Desember 2019

(CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.

3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)
Bulan Laporan : Desember 2019

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Desember 2019					September 2019				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	46,615,583	-	-	-	46,615,583	44,774,956	-	-	-	44,774,956
2 Modal sesuai POJK KPMM	46,615,583	-	-	-	46,615,583	44,774,956	-	-	-	44,774,956
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	37,185,756	35,531,672	1,259,663	33,275	66,742,906	36,371,524	35,718,506	1,159,918	21,013	66,074,879
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	2,150,177	368,812	85,997	100	2,474,837	2,213,660	307,674	56,907	1,121	2,450,451
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	35,035,579	35,162,860	1,173,666	33,175	64,268,069	34,157,865	35,410,832	1,103,010	19,892	63,624,428
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	18,643,228	28,949,240	5,218,967	11,299,121	25,018,560	17,826,750	29,980,302	6,835,045	12,421,437	27,655,396
8 Simpanan operasional	8,766,998	-	-	-	4,383,499	8,530,465	-	-	-	4,265,233
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	9,876,230	28,949,240	5,218,967	11,299,121	20,635,060	9,296,284	29,980,302	6,835,045	12,421,437	23,390,163
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	5,034,134	510,219	694,590	-	1,816,232	3,958,959	284,466	941,998	-	1,141,526
12 NSFR liabilitas derivatif	-	510,219	-	-	-	-	284,466	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	5,034,134	2,342,044	694,590	1,468,937	1,816,232	3,958,959	1,954,603	941,998	670,527	1,141,526
14 Total ASF					140,193,281					139,646,757

Komponen RSF	Desember 2019					September 2019				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					829,538					838,919
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2,616,364	-	-	-	1,308,182	1,496,479	-	-	-	748,239
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	69,375,183	24,834,676	57,683,055	90,628,952	-	64,190,379	25,844,029	58,124,801	89,660,177
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	2,919,016	813,397	-	698,600	-	1,382,144	260,596	-	268,512
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	5,114,335	1,063,484	1,083,362	2,382,254	-	3,344,007	971,119	960,997	1,948,157
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	60,204,170	21,401,947	47,191,182	79,527,872	-	58,614,978	23,399,730	48,277,895	80,158,802
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	413,182	416,730	6,618,818	4,717,188	-	397,184	403,063	6,496,174	4,622,637
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	724,480	1,139,118	2,789,692	3,303,038	-	452,066	809,521	2,389,735	2,662,069
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	(4)	3,724,894	52,659	12,089,439	15,684,286	0	4,783,300	66,613	12,566,403	17,016,464
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	88,095	88,095	-	-	-	47,651	47,651
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	23,412	23,412	69,358	116,182	-	14,389	14,389	47,626	76,405
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	(4)	3,701,482	29,247	11,931,986	15,480,009	0	4,768,911	52,223	12,471,125	16,892,408
32 Rekening Administratif		4,310,913	1,607,755	43,075,403	195,569		4,286,131	1,510,850	42,895,923	181,652
33 Total RSF					108,646,527					108,445,452
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					129.04%					128.77%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Desember 2019

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Desember 2019 untuk posisi Bank secara **konsolidasi** adalah 129,04%, meningkat bila dibandingkan dengan posisi bulan September 2019 sebesar 128,77%. Secara keseluruhan, selama Triwulan IV/2019, NSFR Bank secara konsolidasi selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100%.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank secara konsolidasi untuk posisi bulan Desember 2019 adalah sebesar IDR 140,19 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 66,74 Triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 46,62 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2019, total ASF mengalami peningkatan sebesar IDR 0,55 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh kenaikan Pendanaan yang berasal dari Simpanan yang berasal dari modal sebesar IDR 1,84 Triliun (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank secara konsolidasi adalah sebesar IDR 108,65 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 90,63 Triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 15,68 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2019, total RSF secara konsolidasi mengalami kenaikan sebesar IDR 0,20 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 0,97 Triliun (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Desember 2019 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Desember 2019

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.